

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

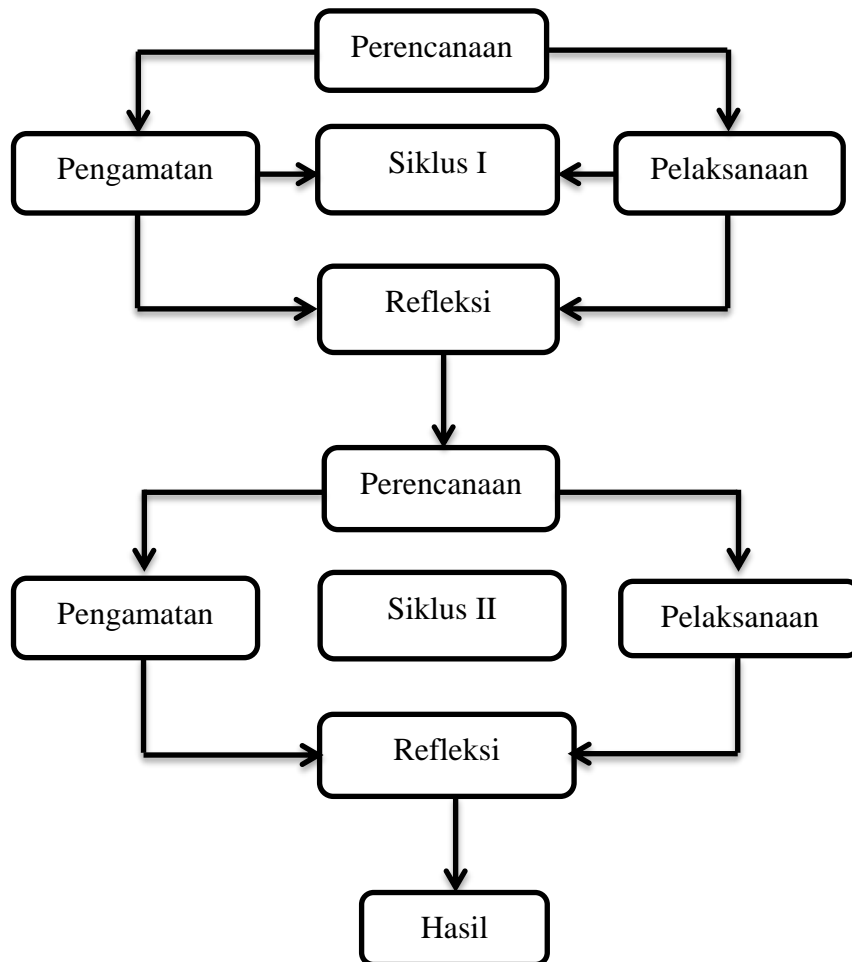
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2011, hlm. 31).

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri, kemudian direfleksikan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

##### **2. Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) serta refleksi (*reflecting*). Di dalam alur kegiatannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dengan jangka waktu yang bersamaan.

Berikut ini adalah alur PTK adaptasi Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66).



**Bagan 3.1**

**Alat Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Kemmis dan Mc. Taggart.**

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriartmaja, 2012, hlm. 66) dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap pertama dalam tindakan kelas yang dilakukan, yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan dengan menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung. Perencanaan dalam hal ini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan yang disusun, selanjutnya diujicoba secara sadar dan terkendali dalam tahap pelaksanaan sesuai dengan langkah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu langkah-langkah (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai strategi pembelajaran bagi siswa didalam kelas.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan seseorang yang mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dapat dilakukan oleh pihak lain yang telah diberi tugas oleh peneliti, yaitu observer.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yaitu mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan. Data data yang sudah terkumpul pada saat observasi dianalisis, dikaji dengan dan diinterpretasi sehingga dapat dicari solusi yang lebih efektif agar terjadi peningkatan. Hasil refleksi kemudian dibuat perencanaan untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di salah satu SDN I tahun akademik 2016/2017. Secara geografis sekolah ini terletak di Jl. Gegerkalong Girang No. 12 Kecamatan Sukasari Kota Bandung antara pemukiman penduduk serta bersebelahan dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

## **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester II yang memerlukan waktu selama 4 (empat) bulan, yang dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai penyusunan laporan.

#### **D. Subjek Penelitian**

PTK ini dilaksanakan di SDN I II dengan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III B tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 33 orang.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran.

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tes
- b. Lembar observasi.
- c. Catatan Lapangan.

##### 2. Instrumen Pembelajaran

###### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini RPP yang digunakan adalah RPP kurikulum tingkat satuan pendidikan, yaitu kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

## F. Prosedur Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas yaitu berupa siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan atau tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

### Siklus I

1. Tahap perencanaan
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
  - b. Menyusun instrumen penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar evaluasi.
  - c. Konsultasi RPP dan instrumen dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
  - d. Merevisi RPP dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru.
  - e. Konsultasi jadwal melakukan tindakan dengan guru kelas IIIB.
  - f. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok.
- b. Guru menjelaskan materi tentang kalimat utama (*preview*).
- c. Guru membagi teks bacaan kepada setiap siswa dalam kelompok (*preview*).

- d. Siswa diberi kesempatan untuk membaca sekilas dengan cepat (*preview*).
- e. Siswa membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana). (*Question*)
- f. Guru membagi kertas karton kepada setiap kelompok.
- g. Siswa menuliskan pertanyaan di kertas lipat kemudian menukarkannya dengan kelompok lain.
- h. Siswa membaca kembali teks bacaan secara keseluruhan (*Read*).
- i. Siswa membagikan pertanyaan yang telah dibuat.
- j. Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskannya di kertas yang disediakan (*Read*).
- k. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas (*Reflect*).
- l. Siswa menempelkan hasil diskusi di papan mading.
- m. Siswa membuat catatan kecil isi dari teks bacaan yang dibaca (*Recite*)
- n. Siswa secara saksama membacakan isi catatan singkat yang telah di buat (*Rreview*).
- o. Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan isi teks yang dibuat siswa (*Review*).
- p. Siswa diberi lembar evaluasi.

### 3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran.

Berikut ini adalah kegiatan yang diamati dalam proses pembelajaran:

- a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
- b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

- c. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

#### 4. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus I. Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi dengan:

- a. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
- b. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- c. Menetapkan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### Siklus II

#### 1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II merupakan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I setelah dilakukan refleksi. Berikut ini adalah perencanaan pada siklus II:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi cerita anak dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menentukan kalimat utama pada setiap paragraf, dan menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa: teks cerita dan gambar.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- e. Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

## 2. Pelaksanaana.

### Kegiatan Inti:

- a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.
- b. Setiap anggota dalam kelompok diberi teks bacaan tentang “Energi Alternatif”. (*preview*).
- c. Siswa diberi kesempatan untuk membaca sekilas dengan cepat. (*preview*).
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang energi alternatif.
- e. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan mengenai energi alternatif.
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kalimat utama. (*preview*).
- g. Siswa diminta membacakan kembali isi teks tentang energi alternatif (*read*).
- h. Siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan menggunakan kata (apa, siapa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana) (*question*).
- i. Siswa membagikan pertanyaan yang sudah dibuat pada kelompok lain.
- j. Siswa menjawab pertanyaan dan menempelkan di kertas karton yang disediakan (*Read*).
- k. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. (*Reflect*)
- l. Siswa menempelkan hasil diskusi di papan mading yang telah disediakan oleh guru.
- m. Siswa membuat catatan kecil isi dari teks bacaan yang sudah dibaca. (*Ricite*)
- n. Siswa secara saksama membacakan kesimpulan isi teks yang telah dibuat. (*Rreview*)
- o. Siswa diberi penguatan terhadap isi catatan singkat yang dibuat siswa. (*Review*).



3. Pengamatan atau observasi
  - a. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
  - b. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui metode *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
  - c. Menilai keterampilan membaca pemahaman siswa mengenai cerita anak.
4. Refleksi
  - a. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
  - b. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
  - c. Menetapkan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

## **G. Pengolahan data**

### **1. Jenis Data**

Pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif.

#### **a. Teknik Kuantitatif**

Sugiyono (2007, hlm. 23) data kuantitatif adalah data berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa kelas III SD berupa keterampilan membaca pemahaman.

#### **b. Teknik Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 23) data kuantitatif adalah data berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa,

keterampilan guru, hasil wawancara, catatan lapangan dan angket respon siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes berupa observasi dan dokumentasi.

### a. Teknik tes

Tes merupakan alat ukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. (Hamdani, 2008, hlm. 77), menyatakan bahwa “jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan”. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami bacaan dengan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, berupa soal uraian.

### b. Teknik observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Hamdani, 2008, hlm. 71). Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu dua orang observer.

### c. Teknik catatan lapangan

Salah satu sumber informasi penting dalam penelitian adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti melalui pengamatan/observasi dengan melihat perkembangan tindakan (Wiriaatmaja, 2009, hlm. 125). Catatan lapangan berisi tentang berbagai aspek dalam pembelajaran seperti, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan siswa,

serta aspek-aspek lain dalam proses pembelajaran. Teknik ini dapat membantu peneliti saat menemui kesulitan. Selain itu dengan adanya catatan lapangan guru dapat melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Catatan lapangan menggunakan lembar catatan lapangan.

d. Teknik dokumentasi

Berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas.

3. Teknik Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik penskoran hasil kemampuan membaca pemahaman dan interpretasi data. Interpretasi data terbagi menjadi dua, yaitu penafsiran data dan penarikan kesimpulan. Penafsiran data merupakan penafsiran kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan belum baik sesuai rencana. Untuk kegiatan yang belum baik maka dicari penyebabnya dan memberikan solusi untuk memperbaikinya. Sedangkan penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan atau untuk menyimpulkan hasil pengolahan data.

Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tindakan peningkatan terhadap hasil belajar siswa tes evaluasi secara individual. Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung presentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

## 1) Penskoran hasil tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa adalah bentuk tes uraian. Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

(Sukardi, 2008, hlm. 146)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor maksimal = 16

**Tabel 3.1**

**Kategori Perolehan Nilai KKM Siswa**

No.	Nilai	Kategori
1.	70-100	Tuntas
2.	0-65	Belum Tuntas

## 2) Menghitung nilai rata-rata kelas

Menurut Aqib (2011, hlm. 41), “Pengolahan nilai rata-rata kelas”, yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\Sigma^x}{\Sigma^N}$$

Keterangan:

R : Nilia rata-rata

$\Sigma^x$  : Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma^N$  : Jumlah siswa

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Rata-rata Kelas**

Kriteria	Nilai
Baik Sekali	85-100
Baik	70-84

Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang Sekali	>50

#### Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Depdiknas, 2006, hlm. 124). Keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan presentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Pengolahan data ketuntasan secara klasikal yang digunakan dari Aqib (2011, hlm. 32) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang memenuhi kategori}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Klasifikasi</b>
> 80%	Sangat Tinggi
60 - 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
> 20%	Sangat rendah

#### b. Data Kualitatif

Teknik mengolah data secara kualitatif dilakukan melalui deskripsi terhadap lembar aktivitas guru dan siswa digambarkan dengan akta-kata atau

kalimat berupa penjelasan mengenai hasil observasi di kelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus.